APLIKASI PENGADUAN DAN PEMANTAUAN KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN MEMANFAATKAN GOOGLE MAPS API PADA SAPA INSTITUT

Nur Siti Hamidah¹, Guntur Prabawa Kusuma², Hadi Prasetyo Utomo³

¹²³Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom ¹nursiti0311@gmail.com, ²guntur@tass.telkomuniversity.ac.id, ³hadibanoe@yahoo.com

Abstrak

Sapa Institut saat ini menerima pengaduan mengenai kasus kekerasan terhadap perempuan dari masyarakat pada daerah terdekat maupun daerah yang jauh. Masyarakat hanya mengetahui Sapa Institut melalui teman atau saudara terdekat sehingga tidak banyak masyarakat yang tau tentang Sapa Institut. Apabila ada kasus kekerasan terhadap perempuan tidak langsung dilaporkan karena kurangnya informasi kepada siapa harus melakukan pengaduan.

oleh karena itu dibutuhkan media yang dapat menjadi perantara antara masyarakat dengan Sapa Institut yaitu *website* untuk memberikan sarana pengaduan yang cepat dan mudah untuk ditemukan, maka perlu dibuat Aplikasi Pengaduan dan Pemantauan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan yang dapat memberikan sarana pengaduan untuk masyarakat, pemantauan daerah-daerah yang rawan terhadap kasus kekerasan terhadap perempuan, menampilkan jumlah pengaduan yang masuk pada setiap daerah. Aplikasi ini dibuat menggunakan metode pengerjaan waterfall, framework CodeIgniter dengan bahasa pemrograman PHP. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang ingin mengadukan permasalahan mengenai kekerasan terhadap perempuan dilingkungannya, membantu staf pendampingan kasus untuk menangani pengaduan yang masuk dengan menggunakan database MySQL.

Kata kunci: Sapa Institut, Kekerasan terhadap perempuan, pengaduan

Sapa Institut currently receiving complaints about cases of violence against women from the public both on nearby areasd and remote areas, the only know through friends or family nearby so as not many people know about Sapa Institut, and if any cases of reported violence against women are not directly because of lack of information to whom complaints have to do.

because it needed the media that can be an intermediary between the public to Sapa Institut website to provide a means of complaints is a quick and easy to find, needs to be made application of monitoring and complaints cases of violence against women that can provide a means of complaints to the public, monitoring areas prone to cases of violence against women, showing the number of complaints that goes on every region. The Application is made using method of the waterfall, framework Codeigniter with php language programming, with the application is expected to help people who want to report problems on violence against womenin regions, assistance to help staff to handle cases of complaints that in using MySQL as database.

Keywords: Sapa Institut, violence against women, complaints

1. Pendahuluan

"Sapa Institut" adalah salah satu mitra Komisi Nasional Perempuan yang menangani kasus kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Bandung, didirikan oleh sekelompok pemuda yang peduli terhadap tingginya angka kekerasan terhadap belum terpenuhinya hak perempuan, dasar perempuan, khususnya hak seksual dan hak kesehatan reproduksi serta rendahnya tingkat kesejahteraan perempuan.

Masyarakat mengadu kepada petugas pada saat ini dengan datang langsung ke kantor Sapa Institut atau melaui telepon, ada beberapa anggota Masyarakat yang mengadu di luar daerah kabupaten Bandung hal ini disebabkan kurangnya publikasi ke masyarakat tentang lokasi mitra Komisi Nasional Perempuan di Jawa Barat. Selain itu, ada juga korban yang mengadu melalui Komunitas seperti Bale Istri dan Bale Remaja yang terdekat dengan lokasi korban. Sampai saat ini data pengaduan dan konseling kasus masih dicatat secara manual sehingga rentan terjadi kehilangan data. Pelaporan Staf Pendampingan Kasus tentang korban yang sudah ditangani dan berhak mendapatkan proses hukum sampai ke pengadilan masih menggunakan Microsoft Excel sehingga tidak dapat diketahui jumlah kasus yang sudah selesai. Permasalahan lain adalah belum adanya monitoring yang dapat memberikan informasi daerah-daerah yang rawan terkait dengan kasus kekerasan terhadap perempuan. Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah aplikasi pengaduan dan pemantauan kasus kekerasan terhadap perempuan dimana korban dapat mengakses informasi lokasi mitra perempuan yang terdekat dengan lokasi korban. Selain itu, korban juga dapat melakukan konseling dan mengadu permasalahan yang dihadapi melalui website atau sms, serta masyarakat dapat melihat informasi daerah rawan kekerasan terhadap perempuan. Aplikasi ini juga dapat membantu

Staf Pendampingan Kasus untuk mengelola data kasus yang sudah masuk ke Sapa Institut.

2. Tujuan

Tujuan pembuatan proyek akhir ini adalah.

- 1. Membangun aplikasi berbasis web yang dapat menjadi sarana untuk pengaduan korban kekerasan terhadap perempuan kepada pihak Sapa Institut.
- 2. Membangun aplikasi berbasis web yang dapat menjadi sarana untuk melihat hasil konseling dengan pihak Sapa Institut sehingga masyarakat tidak perlu datang ke kantor Sapa Institut.
- 3. Menyediakan fitur berupa peta berisi informasi daerah rawan kekerasan terhadap perempuan

3. Metode Pengerjaan



Gambar 1-1 Metode Pengerjaan Waterfall Model

Model pengerjaan Aplikasi ini menggunakan Waterfall Model oleh pressman. berikut adalah beberapa tahapan dari waterfall model, yaitu.

1. Analysis requirements

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data serta menganalisis kebutuhan data yang diperlukan untuk membangun aplikasi ini secara lengkap terhadap permasalahan yang ada pada Sapa Institut.

2. Designing

Pada tahap ini, dilakukan perancangan *system* yang akan berjalan pada aplikasi, pada tahap ini juga dilakukan perancangan proses bisnis dan aliran data pada setiap proses.

3. Coding

Pembuatan kode merupakan tahap pemrograman. Aplikasi ini akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CI.

4. Testing

Pada tahap *testing* program atau sering dikenal dengan tahap pengujian, berfungsi untuk aplikasi yang dibangun, sehingga dapat ditemukan kesalahan dan kendala yang dihadapi admin dan user yang akan menggunakan aplikasi ini.

5. Maintenance

Pada tahap ini, dilakukan perawatan terhadap aplikasi yang sudah jadi setiap beberapa bulan sekali.

4. Analisis

4.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Tabel 4-1 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras Pengembangan aplikasi

No	Perangkat	Spesifikasi				
1.	Notebook					
2.	RAM	2 GB				
3.	Processor	Intel [®] Core [™] i3-				
		2370M CPU @ 2.40GHz				
		Processor				
4.	Harddisk	100 GB				
5.	Pendukung	Mouse,keyboard dan				
		monitor				

4.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Tabel 4-2 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat lunak pengembangan aplikasi

No	Perangkat lunak	Keterangan
1.	Google Chrome	Web browser
2.	Windows 7	Aplikasi Operasi
3.	Ms. Visio 2007, Astah Community	UML Design
4.	Notepad++	Editor Code
5.	MySQL	Database
6.	Dokumentasi	Microsoft Word

4.3 Usecase Diagram





Gambar 4-1 Usecase

Gambar diatas adalah *use case* diagram dari aplikasi pengaduan dan pemantauan kasus kekerasan terhadap peremuan yang dapat diakses oleh masyarakat, staf pendampingan kasus dan komunitas Sapa Institut.

> hubungan atau relasi antar entitas. Berikut ini adalah ERD untuk aplikasi yang dibuat.





Gambar 4-7 Class Diagram

Gambar diatas merupakan *class diagram* dari aplikasi pengaduan dan pemantauan kasus kekerasan terhadap perempuan yang memiliki beberapa kelas yaitu *class* pelapor, *class* pengaduan, *class* korban, *class* histori_kasus, *class* users, *class* konselor, *class* kasus, *class* pesan, *class* konseling, *class* pindah.

4.5 Entity Relationship Diagram

Aplikasi ini memiliki perancangan basis data yang digambarkan melalui ERD(*Entity Relationship Diagram*) untuk menggambarkan Gambar 4-2 ER-Diagram Aplikasi pengaduan dan pemantauan kasus perempuan

4.6 Skema Relasi

Berikut Skema relasi dari aplikasi pengaduan dan pemantauan kasus kekerasan terhadap perempuan.



Gambar 4-3 Skema Relasi

5. Tampilan Antarmuka

Berikut adalah tampilan antarmuka dari aplikasi pengaduan dan pemantauan kasus kekerasan terhadap perempuan memanfaatkan google maps api

5.1 Halaman Login



Gambar 5-1 Halaman Login

Halaman *login* digunakan untuk staf untuk masuk kedalam halaman pengaduan dan mengelola data, oleh korban untuk masuk kedalam halaman melihat hasil konseling dan oleh konselor untuk masuk kedalam halaman mencatat hasil konseling yang sudah dilakukan antara korban dan konselor, user harus memasukan *username, password* dan *usertype* yang benar untuk diteruskan pada halaman selanjutnya, namun apabila user memasukan *username, password* dan *usertype* yang salah, akan muncul notifikasi berupa alert yang menyatakan bahwa *username, password* atau *usertype* anda salah.

5.2 Halaman utama/pengaduan



Gambar 5-2 Halaman utama/pengaduan

Halaman utama/pengaduan ini adalah halaman yang pertama kali diakses oleh masyarakat umum untuk mengadukan permasalahannya, terdapat form untuk mengisi pengaduan dan ada beberapa menu diantaranya Daerah rawan, Daerah DItangani,Informasi dan login. 5.3 Halaman memasukan data pelapor

			TUT
Syarat dan Ketentuan Pengaduan	YANG MENGALAMI NO KTP	- Sender Sector to ancor Sender Sectoratementoring inn pla hite ass dept demorphin	Market Market Market
Propagatar spatial Propagatar spatial Propagatar spatial Propagatar spatial Propagatar Propagatar	Nama JENIS KELAMIN KOTA ALAMAT NO HANDPHONE	Perempuan - Laks Lak	Report

Gambar 5-3 Halaman memasukan data pelapor

Halaman memasukan data pelapor ini adalah halaman yang tampil setelah mengisikan data pengaduan, didalam halaman memasukan data pelapor ini jika user memasukan data yang mengalami memilih sendiri maka tampilan halaman akan menjadi sebagai berikut

5.4 Halaman memasukan pelapor sebagai korban

		SAPA INSTI	TUT	
	N.A.	Purat Pendidikan, informasi dan Kamunika Ji.Eseh In OL/OS Dese. Opelu Ket Paseh Ke KAN MENGI DI DIODATA ANDA	i Perempuan 1. Bandung	
Syarat dan Ketentuan	YANG MENGALAMI	*Sendri O Saudana teman/crang lain		Mag Searcha
Pengaduan	NO KTP	jika lidak ada dapat dikosongkan	1	
1. Pengaduan dapat Dipertanggung Jawabisan 2. Nama Sesijai KTP	Nama		ycholius	
 Sernua dala sang disikan pada form Apikasi Pengaduan 	JENIS KELAMIN	OPerempion CLaki-Laki		
adalah beriar adariya dan dapat dipertanggungawabkan	кота			
4 Nama Karban dapat disamarkan			Provident contractions	
 Admit Peuper dan Korban harus diulin sesuai Tempat Bastata Korban dan Datasur 	ALAMAT		The sea shows many particulations	Sector Server Car
terjamin kerahasiaannya	NO HANDPHONE			
	UMUR			
	PEKERJAAN			
	47 3 Car 2 (19 10)	ß		
	MASUKAN KODE DI	ATAS		
		SIMPAN RESET		

Gambar 5-4 Halaman memasukan pelapor sebagai korban Jika pelapor memilih halaman pelapor sebagai saudara/teman/orang lain maka halaman selanjutnya adalah sebagai berikut 5.5 Halaman memasukan data korban



Gambar 5-5 Halaman Memasukan Data Korban

Halaman memasukan data korban ini adalah halaman yang akan tampil jika pelapor memilih yang mengalami adalah saudara/teman/orang lain, halaman ini adalah

memasukan data korban halaman sebelumnya juga harus diisi untuk mengisikan data pelapor

5.6 Halaman Peta Daerah Rawan



Gambar 5-6 Halaman Peta Daerah Rawan

Halaman Peta daerah rawan adalah halaman Peta yang menampilkan jumlah korban yang ada didaerah tersebut dikatakan rawan apabila jumlah korban tersebut di suatu daerah banyak. 5.7 Halaman Peta Daerah yang Ditangani



Gambar 5-7 Halaman Peta Daerah yang ditangani

Halaman peta daerah yang ditangani adalah halaman peta yang menampilkan jumlah korban dan jumlah kasus yang sudah ditangani langsung oleh sapa institut untuk dapat dijadikan evaluasi agar kasus yang masuk dapat ditangani semua.

5.8 Halaman Peta lokasi MitraKomisi Nasional



ambar 5-8 Peta Lokasi Mitra Komisi Nasional Perempuan

Gambar diatas merupakan peta lokasi mitra komisi nasional perempuan diindonesia untuk masyarakat agar dapat melihat lokasi mitra komisi nasional perempuan yang dekat dengan lokasi korban.

5.9 Halaman Utama Admin login

SAPA INSTITUT			
🖛 Taerdah Pengabaan			
Witness Kontann		PENGADUAN BARU	
Witada Palapan			
EProgation Date	TANDGAL	BAGA	
Billata Pergaduan	2		
III Date Kennite			
C Lapores Name			
Kassa +			

Gambar 5-9 Halaman utama admin login

Halaman utama admin login adalah halaman saat admin berhasil login

5.10 Halaman utama korban login



Halaman ini adalah halaman ketika korban berhasil login pada aplikasi

5.11 Halaman utama konselor login



Gambar 5-11 Halaman utama konselor login

Halaman ini adalah halaman ketika konselor berhasil login pada aplikasi

5.12 Halaman Melihat data pengaduan



Gambar 5-12 Halaman Melihat data pengaduan

Halaman melihat data pengaduan adalah halaman apabila ada pengaduan baru yang masuk tetapi belum didata dan belum disurvey oleh staf, selanjutnya dimasukan ke tabel kasus untuk ditindak lanjuti

5.13 Halaman Mencatat Hasil Konseling

a. Halaman Data Korban

SAPA INSTITUT									& Rina S
MData Konseling Korban									
@Data Korben		TABEL KORBAN							
EData Pesan	CARI BERDASARKAN (NAMA •)								
Kasus -	NOKTP	NAMA	JENIS KELAMIN	KOTA	ALAMAT	UMUR	NO HANDPHONE	PEKERJAAN	CATATAN KONSELING
	12738393	Dizah	Perempuan	Bandung	ji sukacita kel sukarame	23	089656279331	mahasiswa	Catatan Konseling
	982811	nur	Perempuan	Bandung	Bandungan no 6	20	08997878687	buruh	Catatan Konseling
	982811	nuti	Perempuan	Semarang	semarangan no 10	21	0896765786	buruh	Catatan Konseling
	111982877	Resa	Perempuan	Jambi	jajam	45	089676578622	buruh	Catatan Konseling
	2147483647	Dedeh	Perempuan	Samarinda	samarinde	34	089676578611	buruh	Catatan Konseling
	123> Last-								

Gambar 5-13 Halaman data korban

Halaman data korban adalah halaman pendataan korban untuk mencatat hasil konseling konselor harus mengklik catatan konseling yang ada di sebelah kanan untuk mengisi catatan hasil konseling b. Halaman catatan konseling

KONSELING		
TANGGAL	2015-87-24 10.12 88	
KONSELMORE	1	
Name KONSELOR	Alma Sectio	
RAMA	Dirah	
JENIS KARUS	PERKOSAAN	
HASE NORSELING		
	SARNAY RESET	

Gambar 5-14 halaman catatan hasil konseling

Halaman catatan hasil konseling adalah halaman setelah diklik catatan konseling pada halaman data korban untuk mengisikan hasil konseling yang sudah dilakukan korban dan konselor sebelumnya.

5.14 Halaman Melihat Hasil Konseling



Gambar 5-15 Halaman Melihat Hasil Konseling

Halaman Melihat hasil konseling adalah halaman setelah korban login pada aplikasi untuk dilihat kembali hasil konseling dengan konselor sebelumnya.

5.15 Halaman Data kasus

				DATA KASUS Y	ANG DITANGANI		
				CARI BERDASARKAN NAMA	CAR		
	10	TANGGAL PENGADUAN	NAMA KORBAN	JENIS KASUS	KEBUTURAN KASUS	STATUS	TAMBAH CATATAN KASUB
	3	2015-07-30 21:11:30	alui	10	mediani	Detenal	Catatan
ta Pengaduan	2	2015-07-30 21:00 06	5454	PELECEHAN SEKSUAL	Sortselang	Delenal	Catatan
	з	2015-07-30 21:07.46	5475	PELECEHAN SEKSUAL	mediani	Deletal	Catatan
	4	2015-06-01 19:41:08	Savanit	PERKOSAAN	kortselang	BetumSelecal	Catatan
	5	2015-07-15 20:56 24	Ratam	INCEST	kortseling	BelumSelecal	Catatan

Gambar 5-16 Mencatat Histori Kasus Korban

Halaman data Kasus adalah halaman untuk admin mengisikan hasil survey dengan korban, admin mengisikan hasilnya pada halaman ini admin mencari nama korban yang sudah disurvey kemudian memilih catatan untuk mengisi data hasil survey.

5.	1	6	Hal	aman	Μ	encatat	Hasi	il S	Sur	vev

FORM HISTORI KASUS				
Nama KORBAN	Ditah			
TANGGAL	2015-07-24 16-16-18			
JENIS KASUS	PERKOSAAN			
REBUTUHAN KASUS	kontoling			
CATATAN KASUS				
HASE KASUS	Pilh			
	SIMPAN RESET			

Gambar 5-17 Halaman Mencatat Hasil Survey

Halaman mencatat hasil survey adalah halaman untuk memasukan hasil survey yang sudah dilakukan oleh staf jika hasil suervey korban meminta untuk dilanjutkan kasusnya maka admin memilih hasil kasus dilanjutkan.

5.17 Halaman Laporan Kasus Selesai

	CARLIBERGAGARAN TANGGAL PENGADIAN T JANUARI							
		LAPO	RAN KASUS YANG	SUDAH SELESAI				
			<u>All</u> Constant					
NO	TANOGAL PENGADUAN	MASSA KORBAN	JENIS KADUS	KEBUTUHAN KABUD	TANDIDAL BELEBAI	BTATUS		
1	2015-07-30 21 11:30	sai	10	methali	2015-07-39 21 40:34	Selecal		
2	2015-07-00 21:09:08	1014	PELECEHAN SEKSUAL	kardeling	2015-08-01 23:80:30	belesai		
3	2015-07-30 21:07:40	sare	PELECENAN BEKSIJAL	readian	2015-08-01 23 54:00	Several		
4	2015-06-04 20:38:29	Satren	PERKOSAAN	kerneling	2015-08-03 22 38:94	.Delecal		
5.	2015-06-01 19:41:08	Dian	PERKOSAAN	tarouing	2015-08-02 10 11:50	Sensal		

Halaman kasus selesai adalah halaman untuk informasi kasus yang ditangani sudah selesai dinyatakan selesai apabila kasus yang sudah disurvey oleh staf hasil kasusnya tidak dilanjutkan

atas permintaan dari korban yang bersangkutan.

5.18 Implementasi Pengaduan dengan Android

1. Mengisi data pengaduan



Gambar 5-19 Mengisi form Pengaduan pada android

Gambar diatas adalah mengisi data pengaduan dengan android setelah mengisi data pengaduan akan muncul form untuk mengisi data korban 2. Mengisi data korban

👼 sapa_institut	³ 6
Form Korban	
КТР	
Nama	
Pria	
Kota	
Alamat	
No Handphone	
Umur	
Pekerjaan	
Simpan	

Gambar 5-20 Mengisi form korban pada Android

Gambar mengisi form korban adalah tampilan untuk mengisikan data korban pada android

5.19 Implementasi SMS GATEWAY setelah melakukan pengaduan

1. Sms masuk setelah pengaduan



Gambar 5-21 Sms masuk setelah pengaduan Gambar diatas adalah gambar sms masuk apabila pelapor sudah melakukan pengaduan pada aplikasi.

3. Sms masuk setelah melakukan konseling



Gambar 5-22 Gambar Sms masuk setelah konseling

Gambar diatas adalah gambar sms masuk apabila korban sudah melakukan konseling dengan konselor, apabila konselor sudah melakukan penyimpanan hasil konseling pada aplikasi maka akan ada sms masuk untuk memberikan username dan password untuk login agar melihat hasil pengaduan.

4. Pengaduan melalui sms dengan format salah



Gambar 5-23 Pengaduan melalui sms

Gambar diatas adalah gambar pengaduan yang dilakukan melalui sms, jika format sms salah maka aka nada sms balasan sepeti pada gambar.

5. Pengaduan dengan sms dengan format benar



Gambar 5-24 Pengaduan sms dengan Format benar

Gambar diatas adalah gambar apabila pengaduan lewat sms dengan format benar maka akan ada balasan seperti pada gambar

Daftar Pustaka

- [1] Bunafit Nugroho, *PHP dan Mysql dengan Editor Dreamweaver MX*. Yogyakarta : ANDI, 2004.
- [2] Riyanto, Membuat Sendiri Aplikasi E-Commerce dengan PHP dan MYSQL menggunakan Codeigniter. Yogyakarta: Andi, 2011.
- [3] M Shalahudin dan Rosa A s, *Java di web*. Bandung: Informatika Bandung, 2008.
- [4] Rosa A S dan M Shalahuddin, *Pemrograman* Berorientasi objek dengan bahasa pemrograman C++,PHP dan Java. Bandung: Modula, 2010.
- [5] Rosa A S dan M Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2013.
- [6] Nugroho, Rational Rose untuk Pemodelan Berorientasi Objek. Bandung, 2005.
- [7] Soeherman, Pinontoan, *Designing Information System*. Jakarta: Alex Media Komoutindo, 2008.
- [8] Presman, Roger S, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (BUKU SATU)*. Yogyakarta: Andi, 2002.
- [9] WAHANA, Mudah Membuat Video Tutorial dengan Camtasia 7.0.: ELEX MEDIA, 2011.
- [10] Nazruddin Safaat H, Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android. Bandung : Informatika Bandung , 2011.